



STUDI KELAYAKAN **BISNIS**

Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M
Bakry, S.Pd.,M.Si.,Ph.D
Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si

Editor:
Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

STUDI KELAYAKAN BISNIS

Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M

Bakry, S.Pd.,M.Si.,Ph.D

Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202472983, 28 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Dr. Hapsawati Taan, S.T., M.M., Bakry, S.Pd., M.Si., Ph.D dkk**

Alamat : Jl. Alwin A. Djallil Habibie No. 213 Kelurahan Oluhuta Utara, Kabila, Bone Bolango, Gorontalo, 96183

Kewangnegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Hapsawati Taan, S.T., M.M., Bakry, S.Pd., M.Si., Ph.D dkk**

Alamat : Jl. Alwin A. Djallil Habibie No. 213 Kelurahan Oluhuta Utara, Kabila, Bone Bolango, Gorontalo, 96183

Kewangnegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **STUDI KELAYAKAN BISNIS**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 Juli 2024, di Surakarta (solo)

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000648331

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M	Jl. Alwin A. Djalil Habibie No. 213 Kelurahan Oluhuta Utara , Kabila, Bone Bolango
2	Bakry, S.Pd.,M.Si.,Ph.D	Jl Veteran Bakung, Perumahan Zarindah Permai Blok C No 5 Kel Samata Kab Gowa , Somba Opa (upu), Gowa
3	Dr. Mentiana Sibarami., S.E., M.Si	Jl. Dipati Ukur No. 80 Dago , Coblong, Bandung

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M	Jl. Alwin A. Djalil Habibie No. 213 Kelurahan Oluhuta Utara , Kabila, Bone Bolango
2	Bakry, S.Pd.,M.Si.,Ph.D	Jl Veteran Bakung, Perumahan Zarindah Permai Blok C No 5 Kel Samata Kab Gowa , Somba Opa (upu), Gowa
3	Dr. Mentiana Sibarami., S.E., M.Si	Jl. Dipati Ukur No. 80 Dago , Coblong, Bandung



STUDI KELAYAKAN BISNIS

Penulis:

Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M
Bakry, S.Pd.,M.Si.,Ph.D
Dr. Mentiana Sibarani., S.E., M.Si

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 152, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-486-5

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku "Studi Kelayakan Bisnis" ini dapat tersusun dan hadir di hadapan pembaca. Buku ini disusun sebagai panduan dan referensi bagi mahasiswa, praktisi, dan siapa saja yang tertarik untuk mendalami studi kelayakan bisnis.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, keputusan investasi dan pengembangan usaha harus didasarkan pada analisis yang mendalam dan data yang akurat. Studi kelayakan bisnis menjadi alat penting untuk menilai prospek suatu proyek atau bisnis sebelum dilaksanakan. Dengan melakukan studi ini, kita dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan studi kelayakan bisnis. Materi yang disajikan mencakup berbagai tahap dan metode analisis, mulai dari analisis pasar, analisis teknis, analisis keuangan, hingga analisis risiko dan dampak lingkungan. Setiap bab dilengkapi dengan contoh kasus dan latihan soal untuk membantu pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi kelayakan bisnis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua.

Editor

Paul Eduard Sudjiman, MBA., Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP STUDI KELAYAKAN BISNIS	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis.....	3
C. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis	8
D. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis	10
E. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis	14
F. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Usaha	16
G. Lembaga-Lembaga Yang Memerlukan Studi Kelayakan Bisnis	22
BAB 2 KONSEP SIKLUS PROYEK/BISNIS	30
A. Pendahuluan	30
B. Pengertian Siklus Proyek/Bisnis.....	33
C. Tahap-Tahap Studi Kelayakan Bisnis	41
D. Sumber-Sumber Data Dan Informasi	44
E. Proses Pengambilan Keputusan.....	50
F. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Amdal).....	55
BAB 3 MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASIONAL.....	59
A. Pendahuluan	59
B. Pengertian Manajemen Produksi Dan Operasional	61
C. Tujuan Manajemen Dan Produksi Dan Operasional	64
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Produksi	66
E. Produktivitas Dan Persediaan	69
F. Penentuan Pemilihan Lokasi Perusahaan	73

G. Metode Pemilihan Lokasi	80
BAB 4 ANALISIS TARGET PASAR.....	92
A. Langkah-Langkah Kunci Dalam Analisis Target Pasar	92
B. Manfaat Dari Analisis Target Pasar	93
C. Mengukur Kesuksesan Dan Adaptasi Berkelanjutan.....	94
BAB 5 ANALISIS PENAWARAN DAN PERMINTAAN PASAR	96
A. Elemen-Elemen Utama Dalam Analisis Permintaan Dan Penawaran 96	
B. Bentuk Interaksi Antara Permintaan Dan Penawaran.....	97
C. Implicasi Ekonomi.....	97
BAB 6 ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA.....	113
BAB 7 ALIRAN KAS DAN PROYEKSI LABA/RUGI BISNIS	115
A. Pendahuluan	115
B. Cash Flow Dengan Jenis Aliran Dana	116
BAB 8 KELAYAKAN INVESTASI	125
A. Pendahuluan	125
B. Biaya Modal	126
C. Persiapan Dari Aspek Keuangan	126
D. Alat Yang Digunakan Untuk Kelayakan Investasi	129
BAB 9 ASPEK RISIKO BISNIS	135
A. PendahuluanS	135
B. Jenis-Jenis Risiko	136
C. Upaya Antisipasi Menyeluruh Dari Risiko-Risiko Yang Terjadi....	142
REFERENSI	145
PROFIL PENULIS	150

BAB 1

KONSEP STUDI KELAYAKAN BISNIS

A. PENDAHULUAN

Bisnis adalah kegiatan yang menghasilkan ataupun menjual suatu barang maupun jasa kepada konsumen untuk memperoleh laba. Pada saat yang sama, dunia usaha di Indonesia kini mulai berkembang pesat, baik itu usaha kecil, menengah, maupun besar.. Hal ini dapat menimbulkan persaingan antar pelaku usaha dalam menjual produknya. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu menarik minat konsumen terhadap barang atau jasa yang ditawarkan. Namun tidak semua usaha dapat berjalan dengan lancar, karena banyak badan usaha yang mengalami kerugian dan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentu perlu dilakukan pengaturan yang mendasar, maksudnya perlu adanya tatakelola sebagai sarana untuk memulai suatu bisnis seperti melakukan inovasi dalam merencanakan produk. Baik itu produk yang belum dipasarkan atau sudah dikembangkan menjadi produk baru, dengan inovasi-inovasi tersebut menjadi peluang bagi kemajuan bisnis yang dijalankan untuk jangka waktu yang lama.

Peningkatan bisnis yang produktif dan efektif tentu perlu adanya inovasi dan kreatifitas yang kiranya mampu menselaraskannya dengan bisnis yang dijalankan, sehingganya diperlukan Studi kelayakan bisnis yang mampu melihat aspek-aspek yang diperlukan dalam mendukung pengembangan perusahaan. Tidak sedikit perusahaan yang baru berdiri namun gagal bertahan dan akhirnya bangkrut. Hal ini disebabkan kurangnya perencanaan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha sebelum menjalankan usahanya. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus mampu menyusun rencana bisnis yang baik serta mengetahui dan memahami strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis yang ingin dibangun.

Perkembangan dalam dunia bisnis kini makin cepat dan pesat akibat perubahan zaman yang begitu modern, selain itu munculanya jenis bisnis baru yang mengharuskan untuk bersaing sehingga memperoleh pangsa pasar yang

luas. Tentunya dalam hal ini perusahaan harus berani menghadapi berbagai risiko yang serius dan harus mampu bertahan dalam suasana persaingan yang semakin ketat. Agar suatu perusahaan dapat bertahan, diperlukan sumber daya yang mampu bersaing dan memberikan kepuasan lebih kepada konsumen. Alasannya karena manusia merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Arianton, et al., 2019). Tingginya tingkat kegagalan bisnis menjadi alasan utama dilakukannya studi kelayakan. Studi ini membantu pengusaha menilai potensi dan risiko sebuah ide bisnis sebelum diluncurkan. Dengan menganalisis pasar, keuangan, dan operasi, pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih terukur dan terencana. (Nisak, Z. 2019; Nurlina, N. 2017). Hal ini dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan meminimalkan risiko kegagalan. Studi kelayakan juga membantu pengusaha mendapatkan pendanaan dari investor dan bank. Investor lebih yakin dengan bisnis yang memiliki rencana yang matang dan analisis yang komprehensif.

Secara umum studi kelayakan diartikan sebagai gerakan pemeriksaan tentang hasil bisnis. Selanjutnya, tindakan ini juga mencakup penyelidikan suatu usaha, terlepas dari apakah bisnis yang dijalankan efektif atau tidak. Selain itu studi kelayakan juga digunakan untuk dapat mengeksplorasi keuntungan dari kemakmuran dan spekulasi bisnis, baik untuk pembeli dan perusahaan yang sebenarnya. (Samsurijal H., 2022) Study kelayakan bisnis sendiri dapat digunakan sebagai alat yang penting bagi semua pihak yang terlibat dalam suatu bisnis. Baik itu pengusaha, investor, bank, pemerintah bahkan masyarakat. Dengan memahami studi kelayakan bisnis dengan baik maka, semua pihak dapat membuat keputusan yang lebih terukur dan terencana.

Tujuan utama studi ini adalah untuk membantu para pengusaha dan investor dalam meminimalisasi risiko dan memaksimalkan keuntungan sebelum mereka memutuskan untuk menjalankan atau menginvestasikan dalam suatu bisnis. Studi kelayakan yang direncanakan harus memuat landasan yang terbukti bagi usaha yang akan dijalankan, mulai dari gambaran umum produk yang direncanakan hingga produk sampai ketangan konsumen (Jahrizal, A., et .2023).

B. PENGERTIAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

Studi kelayakan usaha atau feasibility study merupakan kajian mendalam untuk menilai kelayakan suatu usaha atau proyek.. Penilaian ini mencakup identifikasi masalah, peluang, potensi risiko, dan manfaat dari bisnis atau usaha. maksudnya studi kelayakan bisnis merupakan alat yang penting untuk membantu pengusaha dan investor dalam membuat keputusan yang tepat tentang suatu bisnis (Jahrizal et al., 2023). Suatu proyek atau usaha biasanya memerlukan modal yang cukup besar agar dapat memberikan dampak jangka panjang bagi perusahaan, sehingga diperlukan studi kelayakan terhadap usaha yang direncanakan atau dilaksanakan. Ada banyak penyebab mengapa suatu proyek atau usaha dinyatakan gagal, bisa jadi karena kesalahan perencanaan, kesalahan analisa pasar, kesalahan peramalan bahan baku, dan kesalahan perekrutan tenaga kerja. Selain itu juga disebabkan oleh kesalahan analisis lingkungan.

Untuk kesalahan-kesalahan seperti itu tentu, studi kelayakan sangat dibutuhkan untuk bisnis terutama dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan. Selain itu, hal yang paling penting dilakukan studi kelayakan bisnis yaitu finansial sebab minimnya ekonomi berpengaruh besar pada gagalnya proyek atau bisnis yang dijalankan. Dalam hal ini studi kelayakan menganalisis kelayakan suatu usaha secara komparatif dan mendalam.

Suatu usaha bisnis yang dianggap layak atau tidak mungkin dapat dinilai dengan membandingkan faktor ekonomi yang terkait dengan bisnis atau usaha baru tersebut dengan pendapatan atau pendapatan dari bisnis tersebut. Dengan melakukan studi kelayakan yang komprehensif, pengusaha dapat meningkatkan peluang sukses dan meminimalkan risiko kegagalan. Menurut (Nurlina, 2017), ada 4 kategori pengujian kelayakan yang diantaranya:

1. Kelayakan operasional mengukur seberapa baik solusi tersebut bekerja dalam organisasi. Ini juga merupakan ukuran dari apa yang orang pikirkan tentang suatu sistem atau proyek. Aspek kelayakan operasional yang perlu dipertimbangkan antara lain::
 - a. Apakah masalah tersebut cukup berharga untuk dipecahkan, atau apakah solusi tersebut memberikan manfaat dalam penyelesaian suatu masalah?
 - b. Apa pendapat pengguna akhir dan manajemen tentang masalah (solusi) itu?

2. Kelayakan teknis adalah ukuran kepraktisan solusi teknis dalam lingkup ketersediaan sumber daya. Aspek kelayakan teknis menyangkut tiga persoalan utama
 - a. Apakah teknologi atau solusi yang diusulkan cukup realistis?
 - b. Apakah kita mempunyai cukup teknologi saat ini?
 - c. Apakah kita mempunyai cukup tenaga ahli teknis?
3. Rencana kelayakan adalah ukuran kelayakan daftar pelaksanaan proyek. Kelayakan perencanaan memecahkan masalah “Apakah tenggat waktu proyek masuk akal?”
4. Kelayakan ekonomi / Kelayakan ekonomi adalah ukuran profitabilitas suatu proyek atau solusi. Kelayakan ekonomi didefinisikan sebagai analisis biaya-manfaat.
 - a. Bagaimana perkiraan biaya dan manfaatnya?
 - b. Bagaimana Anda membandingkan biaya dan manfaat untuk menentukan kelayakan ekonomi?

Studi kelayakan adalah penilaian terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Studi kelayakan bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari kegiatan saat ini dan masa depan dengan cara yang tidak bias dan masuk akal serta pengaruhnya terhadap kehidupan perusahaan, aset yang diperlukan, dan potensi perusahaan pada akhirnya. Secara langsung, dua dasar dari studi kelayakan adalah biaya yang dibutuhkan dan nilai yang diperoleh (Sulastri, L. 2018). Studi kelayakan yang terencana harus mencakup kasus bisnis yang dapat diverifikasi, deskripsi produk atau departemen, data keuangan, kompleksitas misi dan manajemen, strategi promosi dan eksplorasi, informasi keuangan, kebutuhan yang masuk akal, dan komitmen biaya. Studi kelayakan biasanya dilakukan sebelum kampanye khusus dan permulaan proyek. Studi kelayakan menilai kemungkinan keberhasilan suatu proyek, menjadikan objektivitas sebagai variabel penting bagi pemodal dan lembaga pemberi pinjaman yang dapat menilai kredibilitas studi kelayakan.

Studi kelayakan memberikan laporan komprehensif dengan lima kasus bisnis. Studi kelayakan mempertimbangkan empat topik: kendala, keterbatasan dan persyaratan (waktu, biaya dan kualitas). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah proyek tersebut harus diterima, direvisi, atau dibatalkan. Secara umum empat batasan tersebut adalah Rencana, Siklus, Individu dan Otoritas. Sedangkan risiko dipandang sebagai karakteristik eksternal perusahaan (misalnya kondisi cuaca). Keempat topik tersebut

terbagi dalam delapan kelas, yaitu rencana moneter khusus, rencana otoritatif, rencana lingkungan hidup, rencana inovasi, rencana pameran, rencana sosial sosial, rencana hukum, dan isu politik. Titik terang tidak sama dengan peluang karena variabel internal dapat dikendalikan atau dihilangkan. Sedangkan terdapat keharusan dalam perencanaan suatu bisnis dengan memperhatikan persyaratan waktu, prasyarat biaya dan kendala kualitas yang terus dipertahankan dan dievaluasi tanpa pertimbangan selama jalannya bisnis.

Dari satu perspektif, penciptaan dan lebih berguna untuk menunjukkan prosesnya. Selain itu, jika usaha membuahkan hasil, keuntungan akan dibagi di antara asosiasi yang telah menyumbangkan modal atau persembahan mereka. (Ichsan, R. et al (2019). Terlebih lagi, tugas yang bermanfaat akan menciptakan citra usaha yang sangat baik menurut masyarakat umum dan penyandang dana itu sendiri. Citra inilah yang kemudian menyebabkan para investor berlomba-lomba untuk berpartisipasi. Hal ini juga akan mempengaruhi kekuatan dan kemajuan di masa depan.

Definisi secara umum, studi kelayakan diartikan sebagai pemeriksaan terhadap kinerja suatu perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mencakup pemeriksaan terhadap perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut efisien atau tidak. Studi ini juga mengkaji manfaat dari pertumbuhan dan spekulasi yang muncul, baik bagi pembeli maupun bagi perusahaan itu sendiri. Jika kita menjelaskannya secara lebih luas, kinerja dapat memiliki arti yang sangat luas (Sunyoto, D., 2014). Padahal, hasil kerja tidak hanya diukur dari balas jasa yang diperoleh, tapi juga ketersediaan barang, administrasi, dan proses produksi., tenaga kerja yang terampil, dan pembagian keuntungan antara organisasi yang bekerja sama.

Dalam mencapai hal tersebut, di sana-sini kemenangan juga diartikan sebagai hal yang dilarang, usaha milik swasta biasanya hanya dilihat dari sisi keuntungan dan masalah keuangan. Sedangkan dalam kasus perusahaan publik, dapat dikatakan produktif jika ditinjau dari berbagai aspek seperti sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya, sumber daya manajemen, dan lain-lain. Sementara itu, bisnis dapat dicirikan sebagai rencana kerja, seperti penciptaan tenaga kerja dan produk, peningkatan kerangka kerja, pemeliharaan barang dagangan, dan sebagainya, yang kemudian dikenali melalui kegiatan. (Ii, B., 2020) Biasanya, ini mengubah beberapa kenang-kenangan tertentu menjadi titik akhir sesuai dengan percakapan yang mendasarinya.

BAB 3

MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASIONAL

A. PENDAHULUAN

Dunia saat ini bergerak semakin cepat, terutama di sektor industri. Hal ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan di antara industri atau perusahaan yang ada. Berbagai upaya dilakukan untuk menjadi yang terbaik dalam industri/perusahaan. Oleh karena itu, peran manajemen menjadi sangat penting baik itu manajemen produksi, pemasaran, sumber daya manusia, maupun keuangan. Selain itu, manajemen operasi juga merupakan fungsi manajemen yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Manajemen operasi berkembang dengan sangat pesat, terutama jika dikaitkan dengan lahirnya inovasi dan teknologi baru yang sering kali diaplikasikan pada operasi bisnis. Akibatnya, banyak organisasi/perusahaan yang mengadopsi aspek-aspek manajemen operasi sebagai salah satu model strategi untuk bersaing. Melihat posisi manajemen operasi sangat diperlukan untuk menciptakan sesuatu hal baru dalam perubahan atau inovasi produk untuk menjadi yang terbaik (Operasi, n.d.).

Produksi barang dan jasa dalam sebuah organisasi adalah kegiatan yang menambah nilai pada barang atau jasa itu sendiri. Dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia, individu dan kelompok berusaha untuk memuaskan kebutuhan mereka sendiri. Setiap perusahaan berusaha menghasilkan produk atau jasa sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan banyak orang agar dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Manajer bisnis menjalankan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Manajer bisnis dalam organisasi industri, manufaktur dan jasa melakukan kegiatan serupa yang membutuhkan keahlian

teknis dan konseptual serta nilai-nilai etika. Posisi manajer bisnis sama dengan posisi manajer di bidang fungsional lainnya. Dalam produksi barang dan penyediaan jasa, tiga bidang fungsional (yang terdiri dari pemasaran, operasi dan produksi, dan keuangan) terintegrasi satu sama lain untuk menjaga kelangsungan organisasi. Tidak ada organisasi yang dapat berdiri tanpa peran dari ketiga unit ini, baik itu di bidang manufaktur maupun penyediaan jasa, seperti pabrik, perdagangan, hotel, bank, rumah sakit, dll. (Siagian et al., n.d.)

Manajemen operasi adalah ilmu yang bertujuan untuk mengatur operasi yang menghasilkan produk dan jasa. Dari sudut pandang sistemik, manajemen operasi adalah proses memberdayakan dan mengorganisasikan entitas-entitas dalam operasi untuk menghasilkan barang, menjelaskan bahwa entitas-entitas yang terlibat dalam operasi diklasifikasikan sebagai tanah, modal, tenaga kerja, dan kewirausahaan. Manajemen operasi dalam produksi barang atau penyediaan jasa memiliki beberapa fungsi yang harus dijalankan dengan cermat untuk meningkatkan produktivitas. Tolok ukur keberhasilan operasional adalah peningkatan produktivitas setiap lini produksi. Fungsi-fungsi tersebut antara lain (Mariani, 2022): (a) pemasaran, yang menghasilkan permintaan atau setidaknya menerima pesanan barang atau jasa (tidak ada aktivitas tanpa penjualan); (b) produksi, yang memproduksi barang; dan (3) keuangan/akuntansi, yang memonitor kesehatan organisasi, membayar tagihan, dan menagih pembayaran.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas sangat penting karena jika produktivitas turun, sistem produksi tidak dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, produktivitas harus diukur secara teratur untuk setiap lini produksi. Tujuan dari peningkatan berkelanjutan adalah untuk meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi sistem. Penggunaan mesin dan tenaga kerja yang lebih efisien didorong dan harus memungkinkan penghematan biaya produksi. Fungsi-fungsi manajemen operasi dijalankan dengan benar dan koordinasi kegiatan antar fungsi dijaga untuk mendukung proses produksi yang efektif dan efisien. Jika produktivitas meningkat, maka perusahaan yang memproduksi produk atau menyediakan jasa akan sehat dan mampu bersaing (Purnomo, n.d.).

B. PENGERTIAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASIONAL

Manajemen produksi merupakan suatu proses yang secara berkesinambungan (kontinu) dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan (Mawarni 2019). Oleh karena itu, manajemen produksi mengacu pada semua kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efisien guna menciptakan dan meningkatkan nilai tambah dan keuntungan dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Manajemen produksi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pengendalian penggunaan sumber daya (faktor produksi) secara optimal dalam proses perubahan barang dan jasa.

Serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Menurut Stevenson pengertian manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa (Rambitan et al. 2018) Oleh karena itu, pengertian dan tujuan manajemen produksi sebenarnya sama dengan manajemen operasi. Perbedaan manajemen produksi dan manajemen operasi terletak pada sifat hasil keluarannya. Jika fokusnya pada transformasi atau proses produksi dan outputnya berupa barang disebut manajemen produksi, namun jika outputnya berupa jasa disebut manajemen operasi. Namun, kedua istilah ini sekarang umum digunakan bersama sebagai manajemen produksi dan manajemen operasi.

Manajemen operasi mengacu pada semua kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien guna menciptakan dan meningkatkan nilai dan manfaat produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu organisasi. Manajemen operasi juga mengacu pada serangkaian aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa melalui perubahan input dan output. Manajemen operasi mencakup fungsi dan sistem yang melakukan aktivitas pemrosesan bernilai tambah dari input hingga output.

Kegiatan produksi dan operasional pada hakikatnya telah dilakukan oleh setiap orang untuk memenuhi kebutuhan sejak lama. Kehadiran ilmu pengetahuan yang progresif dan berkesinambungan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan industri, khususnya di bidang produksi dan manajemen. Ilmu pengetahuan telah membawa berbagai terobosan dalam bidang industri di seluruh dunia. Manajemen operasi terus berkembang dengan kontribusi dari disiplin ilmu, teknik industri, dan ilmu manajemen. Tentu saja, bidang-bidang ini berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas bisnis. Patut diketahui bahwa sejarah perkembangan manajemen operasi tidak terlepas dari peran revolusi industri. Berbagai penemuan-penemuan telah berkontribusi bagi kehadiran revolusi industri. (Rambitan et al. 2018). Menilik perjalanan manajemen perkembangan manajemen operasi dalam tiga fase, yaitu:

1. Fokus pada Biaya

Fokus biaya terdiri dari tiga klasifikasi perkembangannya yaitu konsep awal, masa pengelolaan secara ilmiah dan masa produksi massal.

- a. Konsep Awal (1776 – 1880) ditandai dengan spesialisasi tenaga kerja oleh Adam Smith dan Babbage, serta standarisasi pekerjaan dan komponen kerja oleh Whitney
- b. Masa pengelolaan secara ilmiah (1880 – 1910), sebagai awal dari perkembangan manajemen operasional itu sendiri. Pada masa ini berbagai prinsip-prinsip manajemen ilmiah diterapkan pada kegiatan produksi dan operasi seperti penjadwalan operasional secara menyeluruh (Gantt Chart) oleh Henry L. Gantt dan Charles Sorensen.
- c. Masa produksi massal (1910 – 1980), pada awal masa ini terdapat dua konsep, yaitu pengendalian kualitas dan motivasi kerja. W. Shewhart memadukan pengetahuan statistik dengan kebutuhan akan pengendalian kualitas melalui pengambilan sampel dan penghitungan statistik untuk pengendalian kualitas.

2. Fokus pada Kualitas

Fokus pada kualitas berlangsung sekitar tahun 1980 – 1995. Pada masa ini sebuah paradigma bersaing memanfaatkan strategi pemanufakturan yang berfokus pada kualitas sebagai senjata persaingan. Sistem produksi ketepatan waktu (just in time), pengendalian kualitas secara menyeluruh (Total Quality Control) dan otomatisasi produksi diperkenalkan oleh Taiichi Ohno, W.E. Deming dan J.M Juran. Proses otomatisasi produksi

seperti perancangan yang dibantu oleh komputer, pertukaran data elektronik, sistem pemanufakturan yang fleksibel, pengoptimalisasian produk dan teknologi dan sebagainya. Kemudian proses produksi yang terkomputerisasi semakin menguatkan fokus produksi pada kualitas melalui konsep Total Quality Management (TQM). Keberadaan manajemen mutu sebagai bukti perhatian manajemen produksi dan operasi terhadap kualitas. Kondisi demikian secara masif merombak tatanan proses produksi dan bisnis yang ada sebelumnya dengan kualitas sebagai fokusnya.

3. Fokus pada Kostumisasi

Proses otomatisasi produksi secara terkomputerisasi yang terjadi pada masa produksi ketat (fokus kualitas) membawa kemajuan hingga saat ini. Sejarah perkembangan manajemen operasi kini sudah memasuki fase kostumisasi (kostumisasi massal). Sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2000-an, bisnis dan produksi berada pada fase kostumisasi massal ditandai dengan globalisasi, internet, perencanaan sumber daya perusahaan, organisasi pembelajaran, penetapan standar kualitas internasional, penjadwalan terbatas, manajemen rantai pasokan, kostumisasi massal, memproduksi sesuai pesanan (build by order). Kostumisasi massal pada umumnya berbeda dengan produksi massal. Jika pada produksi massal, penekanannya terletak pada kuantitas. Di mana perusahaan memproduksi secara serentak tanpa memperhatikan permintaan pasar. Sedangkan kostumisasi massal titik berat berada pada memanfaatkan teknologi manufaktur untuk menghasilkan produk sesuai dengan kebutuhan pasar melalui strategi differensiasi dan biaya rendah. Manajemen produksi dan operasi sejak abad ke 18 hingga saat ini telah mengalami proses perubahan. Istilah yang awalnya menggunakan manajemen produksi adalah untuk menggambarkan kegiatan menciptakan produk. Kemudian pergeseran paradigma baru pada cara melihat bagaimana ternyata dalam suatu produk terdapat jasa yang melekat di dalamnya sehingga manajemen produksi dikenal dengan istilah manajemen produksi dan operasi. Namun, pada masa revolusi industri saat ini kegiatan produksi juga terjadi pada perusahaan jasa, dan kita mengenalnya dengan manajemen operasi (Julyanthry et al. 2020).

REFERENSI

- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 11(2), 573–582.
- Asman, N. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis* (Kodri (Ed.); 1st Ed.). Penerbit Adab.
- Debi Eka Putri, Rudy Irwansyah, A. Bairiski. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*.
- Fahmi Irham, Syahiruddin, Yovi Lavianti Hadi, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Afabeta, Bandung
- Febriansah, R. E., & Meiliza, D. R. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah*. In Umsida Press Sidoarjo Universitas (Vol. 1, Issue 1).
- Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). *Kegagalan Dan Keberhasilan Dalam Kewirausahaan*.
- Fourqoniah, Finnah, dan Muhammad Fikry Aransyah. 2020. *Kegagalan dan Keberhasilan dalam Kewirausahaan*.
- Hasibuan, Abdulrozzaq, Universitas Islam, Sumatera Utara, Candra Puspita Ningtyas, Universitas Haluoleo, Abner Tahendrika, Universitas Atma, Jaya Makassar, dan Akhmad Yunani. 2023. *Manajemen Produksi & Operasi*.
- Hayami, Regiolina. 2013. “Penerapan Metode Rating Factor Dan Heuristic Ardalan Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Spbu Baru,” 21–22.
- Hermawan, Sigit, A. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study)*. Cv. Manji Medan, 275.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis = Business Feasibility Study*. CV. Manji Medan, 275.
- Ii, B. A. B. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Merupakan Kegiatan Untuk Menilai Sejauh Mana Manfaat Yang Dapat Diperoleh Dalam*

Melaksanakan Suatu Kegiatan Usaha/Proyek. Bisnis Yang Diteliti Bisa Berbentuk Proyek Atau 6. 6–22.

- Jahrizal, Apriliawan, D. I., Siregar, R. F., Mainingsih, F. R., Yunita, V., Eldi, F., Putra, D. R., Manurung, A., Wilongeni, S., Rineliana, & Kurniawan, A. (2023). Kajian Studi Kelayakan Bisnis (M. A. Wardana (Ed.); 1st Ed.). Intelektual Manifes Media.
- Jannah, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 25–42. <https://doi.org/10.32678/Ijei.V6i1.29>
- Julyanthry, Valentine Sinaga, Asmeati, Abdurrozzzaq Hasibuan, Ramses Simanullang, Adi Pandarangga, Et
- Karuniani, E. N. (2022). Analisis Mengenai Dampak Kingkungan (AMDAL) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Badamai Law Journal*, 7(2), 179–193.
- Kasmir & Jakfar, 2012, Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi, Kencana, Depok,
- Lusianti, D., Fahira, K. T., Niami, D. I. A., & Norikun, B. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Teknik Menganalisis Kelayakan Recana Bisnis (M. Nasrudin (Ed.); 1st Ed.). Pt Nasya Expanding Management.
- Mariani. 2022. “Manajemen operasional pada proses produksi perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2 (1): 14.
- Mawarni, Vidya. 2019. Analisis Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolagit.
- McKinsey and Company: (2015). Koller, Goedhart, and Wessles. *Valuation: Measuring and Managing the Values of Companies*, Sixth Edition, New York, Willey
- Moghtaderi, M., Saffarinia, M., Zare, H., & Alipour, A. (2020). Pengawasan Dan Penerapan Sanksi Hukum Bagi Pelaku Usaha Yang Tidak Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)1. *Quarterly Journal Of Health Psychology*, 8(32), 73–92.
- Mulyaningsih, M. S. (2020). Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. In *Transformasi: Vol. I (Issue 27)*.

- Nasir Asman, M. . (2020). Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi 4.0).
- Nisak, Z. (2019). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–8.
- Nurfadilah, Kori. 2023. “Implementasi Strategi Manajemen Ritel Pada PT. Bumi Nyiur Swalayan.” *Jurnal Bintang Manajemen* 1 (2): 20–32.
- Nurlina, N. (2017). Studi Kelayakan Implementasi Sap R/3 Modul Penjualan Untuk Perusahaan Distributor. *Jurnal Ultima Infosys*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.31937/Si.V4i1.235>
- Purnomo Waluyo, B., Mareta, Z., Yanto Rukmana, A., Harto, B., Widayati, T., Masithoh Haryadi, R., Safa, N., Hidayat Soputra, J., Daeng Siang, R., Atas Aji, A., Kristanti, D., & Agdhi Rahwana, K. (2023). Studi Kelayakan Studi Kelayakan Bisnis (Issue May). www.Globaleksektifteknologi.co.id
- Putri, Devani Nindia, dan Vega Wafaretta. 2022. “Praktik Akuntansi Manajemen dan Kinerja Usaha Mikro Kerajinan di Kabupaten Bondowoso pada Masa Pandemi.” *Jurnal Wahana Akuntansi* 17 (2): 159–75. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.023>.
- Putri, N. A., Saidah, Z., Supyandi, D., & Trimo, L. (2020). Analisis Kelayakan Bisnis Kedai Kopi (Studi Kasus Pada Agrowisata N8 Malabar, Pangalengan, Kabupaten Bandung). *Journal Of Food System And Agribusiness*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.25181/Jofsa.V3i2.1564>
- Rafidah, Rafidah, Hijri Juliansyah, Murtala Murtala, Noviami Trisniarti, dan Depin Aprillia. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Minyak Sawit Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 5 (1): 7. <https://doi.org/10.29103/jepu.v5i1.8164>.
- Rambitan, B F, J S B Sumarauw, A H Jan, Oleh : Bella, Felicita Rambitan, dan Jacky S B Sumarauw. 2018. “Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada Cv. Indospice Manado.” *Jurnal EMBA* 6 (3): 1448–57.
- Ronnawan Juniarmoko, Y. A., Siahaya, A. N., Fahmi, A. H., Kurnianingsih, O., Bagenda, C., Ratri, W. S., Yulianto, B., Pudjiastuti, S. R., & Hidana, R. (2022). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

- Russell & Taylor. 2006. Operation Management Quality And Competitiveness In a Global Environment. Diedit oleh Beth Lang Golub. USA: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Samsurijal Hasan, . (Ed.). (2022). Layout Buku Studi Kelayakan Bisnis.
- Sermy, Oleh :, Marjelina Pembimbing, : Sri, Endang Kornita, Dan Eka, dan Armas Pailis. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furnitur Dari Alumunium Di Kota Pekanbaru Analysis Of Factors Affecting the Production Of Aluminum Industry In Pekanbaru.” Jom Fekon 2 (2).
- Siagian, Valentine, Abdurrozzaq Hasibuan, Ramses Simanullang, Adi Papa Pandarangga, Sukarman Purba, Bonaraja Purba, Rolyana Ferinia Pintaui, Muhammad Fitri Rahmadana, Penerbit Yayasan, dan Kita Menulis. n.d. No Title.
- Smk, D I, dan Muhammadiyah Kadungora. 2023. “Strategi Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa” 2 (2): 1–12.
- Sugianto, U. B. (2017). Pada Usaha Mikro (Studi Kasus 5 Pelaku Usaha Mikro Di Balikpapan). JURNAL Edueco, 4(1).
- Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif.
- Sukmawati, H. (2021). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. Pengantar Ilmu Manajemen (Sebuah Pendekatan Konseptual), 1987, 109.
- Sulastri, L. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha. In Lagood's Publishing.
- Suliyanto, 2010, Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis, Andi, Yogyakarta
- Sunyoto, D. (2014). Studi Kelayakan Bisnis (T. Admojo (Ed.)). Caps (Center Of Academic Publishing Service). https://www.google.co.id/books/edition/Studi_Kelayakan_Bisnis/0-29eaaqbj?hl=Id&gbpv=1&dq=Studi+Kelayakan+Bisnis&pg=Pa277&printsec=Frontcover

- Suwarno, B. (2020). Studi Kelayakan Bisnis-Tujuan Studi Kelayakan Bisnis. CV. Manhaji, March, 231.
<https://Perpustakaan.Stietotalwin.Ac.Id/Pdf/50.Pdf>
- Utami, A. P., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Dampak Limbah / Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. Cross-Border, 6(2), 1107–1112.
- Westerfield. Ross; Jordan (2018), Corporate Finance Fundamentals, Twelve Edition, New York, McGraw-Hill International Edition

PROFIL PENULIS



Dr. Hapsawati Taan, S.T.,M.M Lahir di Kabere, 1 Pebruari 1976. Pendidikan Sarjana (S-1) diselesaikan di Universitas Muslim Indonesia UMI Makassar, Jurusan Teknik Manajemen Industri Fakultas Teknologi Industri tahun 1999, Pascasarjana (S-2) diselesaikan tahun 2003 di UMI Makassar, bidang ilmu manajemen pemasaran, Gelar Doktor diperoleh di Program Doktor Ilmu Ekonomi konsentrasi ilmu manajemen pemasaran Universitas Hasanuddin

Makassar selesai pada tahun 2015, yang dibiayai oleh Beasiswa BPPS dari DIKTI. Saat ini sebagai dosen tetap dengan Pangkat akademik Lektor Kepala/IVc pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penulis telah melakukan beberapa penelitian dibidang pemasaran dan manajemen usaha kecil menengah dan menghasilkan beberapa artikel yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi. Serta telah menulis beberapa buku ber ISBN: Perilaku Konsumen Dalam Berbelanja (2017), Strategi Pemasaran dan Keputusan Pembelian Konsumen Implementasi pada Perusahaan Berbasis Online (2020), Strategi Pemasaran bagi UMKM Terdampak Covid-19 buku Bunga Rampai (2020), Pengantar Etika Bisnis Book Chapter (2022), Manajemen Pemasaran Di Era Digital Book Chapter (2023), Marketing Management Strategy in the Digital Era Book Chapter Internasional (2023), Bauran Pemasaran & Inovasi Kreatif Industri Kerajinan Karawo (2023), Bioetanol Dari Nira Aren (Januari, 2024)

Email Penulis: hapsawatitaan@ung.ac.id



Bakry Lahir di Makassar pada Tanggal 14 Oktober 1982. Menempuh pendidikan dasar dan menengah di Kabupaten Takalar. Pada Tahun 2001 melanjutkan studi di Jurusan Matematika Universitas Negeri Makassar (UNM), Pada Tahun 2007 mendapat Beasiswa BKLN – DEPDIKNAS untuk mengikuti program Magister (S2) di Universitas Hasanuddin pada Konsentrasi Program Perencanaan

Pendidikan. Setelah menyelesaikan program magister, pada Tahun 2010 mendapat kesempatan mengikuti *Shortcourse Mathematics and Science* di Edith Cowan University (ECU), Perth – AUSTRALIA, Pada Tahun 2012 tercatat sebagai penerima beasiswa untuk program Ph.D di Universiti Teknologi Malaysia (UTM), dan menyelesaikan program tersebut pada tahun 2017. Sekarang bertugas Sebagai Dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Kalla (ITBK) dan Aktif Sebagai Asesor Nasional BAN SM Prov Sulawesi Selatan. Adapun pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa dan dosen adalah:

- Sekretaris LPM Penalaran UNM
- Ketua 1 Maperwa UNM
- Ketua Umum Hiper mata UNM
- Ketua PB Hiper mata
- Ketua Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) – UTM Malaysia
- Pengurus Masika ICMI Takalar
- Pengurus PERMATA Kabupaten Takalar
- Anggota Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI)

Adapun beberapa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan diantaranya adalah:

1. *Developing critical thinking skills of students in mathematics learning*
2. *The process of thinking among junior high school students in Solving HOTS Question*
3. *Pengaruh servant leadership terhadap kinerja guru.*
4. *Entrepreneurship Learning and Social Environment: The Determinants that Appear Entrepreneurial Interest for Students.*

Untuk saran dan kritik yang membangun dapat menghubungi penulis melalui email bakry@kallabs.ac.id, Saat ini Penulis berdomisili di Jl. Veteran bakung Perumahan Zarindah Permai, Kelurahan Samata Kecamatan Sombaopu Kab Gowa Provinsi Sulsel, Indonesia.



Mentiana Sibarani

Setelah lulus dari SMA 3 Bandung, Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di FE UNPAD dan selesai pada tahun 1999. Penulis bekerja pertama kali pada perusahaan ekspor impor garmen atau perdagangan internasional di sebuah perusahaan garmen terbesar di Kota Bandung. Pengalaman bekerja dalam perdagangan internasional ini memberikan pengetahuan dan wawasan niaga internasional yang lengkap, mulai dari peraturan mengekspor, mengimpor, dokumen ekspor, impor, kewajiban kepada pemerintah, koordinasi dengan pihak transportasi (darat, laut maupun udara). Pembayaran ke bank, pembayaran pajak ekspor dan impor, kepabeanan, kode barang ekspor, barang impor dan lainnya.. Kuliah lanjut S2, Penulis tempuh di UNPAD pada bidang keuangan dengan thesis menganalisis perusahaan yang melakukan akuisisi. Selesai kuliah S2 dan selepas dari pekerjaan ekspor impor, Penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa di Bandung dan mengajar bidang Ekonomi Bisnis, Manajemen Kinerja, Manajemen Proyek, dan spesifiknya adalah bidang Keuangan (Literasi Keuangan dan investasi, Pembiayaan, Pembagian Keuntungan, Valuasi dan lain lain). Ketika mengajar saya melanjutkan S3 di UNPAR Bandung dan menyelesaikannya tahun 2021 ketika covid masih melanda kehidupan. Perjuangan telah dilalui sejauh ini dan modal untuk terus berkarya bertambah dengan harapan bermanfaat bagi masyarakat.

STUDI KELAYAKAN BISNIS

Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, keputusan investasi dan pengembangan usaha harus didasarkan pada analisis yang mendalam dan data yang akurat. Studi kelayakan bisnis menjadi alat penting untuk menilai prospek suatu proyek atau bisnis sebelum dilaksanakan. Dengan melakukan studi ini, kita dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Buku ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan studi kelayakan bisnis. Materi yang disajikan mencakup berbagai tahap dan metode analisis, mulai dari analisis pasar, analisis teknis, analisis keuangan, hingga analisis risiko dan dampak lingkungan. Setiap bab dilengkapi dengan contoh kasus dan latihan soal untuk membantu pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-486-5

